Plagiarism Scan Report

Summary	
Report Genrated Date	25 Oct, 2016
Plagiarism Status	100% Unique
Total Words	318
Total Characters	2214
Any Ignore Url Used	

Content Checked For Plagiarism:

Latar Belakang Masalah

pada postingan kali ini membahas mengenai data spasial. Data spasial merupakan data yang merepresentasikan kenampakan nyatanya ialah permukaan bumi. Data spasial terdiri dari dua macam yaitu data vektor geospasial dan data raster geospasial. Data vektor geospasial dapat mempresentasikan permukaan bumi sebagai titik, garis dan polygon. Dipostingan ini juga kita dapat mencari info tentang jumlah seperti jumlah kota yang ada pada beberapa lokasi dengan menggunakan penerapan data vektor seperti berikut.

- 1. Apa saja yang ada didalam data vektor geospasial?
- 2. Apa fungsi dari Shapefile/shp?
- 3. Sistem apa yang digunakan untuk melihat jumlah shapefile?
- 4. Apa saja yang akan diperlukan untuk melihat jumlah shapefile?

Data vektor adalah data yang menampilkan pola keruangan dalam bentuk titik, garis, kurva atau poligon. Data vektor sangan baik untuk merepresentasikan fitur-fitur jaringan jalan, gedung, rel kereta dan letak koordinat. Didalam data vektor terdapat banyak class, salah satunya adalah shapefile atau shp.

Shapefile sendiri berfungsi untuk melakukan perhitungan jumlah seperti menghitung jumlah kota yang ada pada ruang lingkup tertentu dengan menggunakan beberapa macam sistem.

Sistem yang digunakan untuk melihat jumlah shapefile ataupun menghitung jumlah shapefile bisa menggunakan beberapa sistem, disini kita akan menggunakan sistem python karena bisa dikatakan mudah dalam penggunaannya.

Untuk melihat data itupun kita dapat menggunakan Phyton, PySHP, dan pipi yang dapat dijalankan prosesnya pada Command prompt dengan mudah.

Penutup

Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk menghitung jumlah data yang ada pada shapefile ataupun melihat data shapefile bisa dikatakan cukup mudah karena hanya bermain dengan Command Prompt dan masih banyak lagi.

Saran

Saran saya agar materi tentang data vektor dan shapefile lebih dipahami karena dapat menentukan jumlah shapefile seperti jumlah kota sehingga lebih mudah untuk para penggunanya apabila dapat memahami dengan baik.

Nama: Muh Akbar Tamrin

Npm: 1144012

Kelas: 3C

Prodi : D4 Teknik Informatika Politeknik Pos Indonesia

Mata Kuliah : Sistem Informasi Geografis

Link Mata Kuliah :

Referensi:

Scan Plagiarisme:

Report generated by smallseotools.com